

## **Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Lisa Apriyani<sup>1</sup>, Trisninawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bina Darma Palembang

### **Abstrak**

Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan DER dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Hasil Penelitian ini adalah, *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Value Book* Variabel Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Value Book pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : *Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia.*

Copyright (c) 2022 Lisa Apriyani

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [trisninawati@binadarma.ac.id](mailto:trisninawati@binadarma.ac.id)

### **PENDAHULUAN**

Kondisi perekonomian yang terjadi saat ini sudah membangun persaingan yang relatif antar perusahaan. Setiap tahunnya pertumbuhan perekonomian semakin pesat ditinjau dari semakin banyaknya perusahaan yang berdiri. Agar tetap dapat bersaing secara sehat setiap perusahaan perlu mengembangkan usaha tersebut untuk mencapai tujuan bersama. Perusahaan makanan biasanya sering disebut barang konsumsi. Tingginya kebutuhan barang konsumsi mengacu pada banyaknya konsumen sehingga perusahaan menciptakan pangsa pasar untuk menarik konsumen. Bagi sebuah perusahaan yang telah terdaftar dipemerintahan seperti di Bursa Efek Indonesia, mereka memiliki usaha untuk perusahaannya (status perusahaan yang terdaftar dalam pemerintah secara resmi). Setiap perusahaan memiliki tujuan bersama dalam memajukan perusahaan tersebut dengan memperoleh laba. Laba yang diperoleh digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Terutama perusahaan yang sudah go public keuntungan menjadi prioritas mengingat kewajiban membayarkan dividen kepada pemegang saham sebagai alternatif yang tepat.

Bisa dikatakan jika rasio profitabilitas perusahaan merupakan sarana yang sangat penting karena untuk menilai performa suatu perusahaan tertentu. Ada beberapa alat ukur yang dapat

digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas, yaitu: Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan profitabilitas yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets.

Hal ini dikarenakan tujuan utama dari bisnis tersebut adalah memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000) likuiditas merupakan indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Hery (2015) likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Untuk itu diperlukan nilai perusahaan untuk mengetahui persepsi investor terhadap taraf tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang go public. Nilai perusahaan yang tinggi berpengaruh terhadap indikasi kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham yang mereka miliki. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik saham, semakin tinggi harga sahamnya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen.

**Tabel 1 .** Fenomena Masalah Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI  
Tahun 2016-2020

No	Nama Perusahaan	PBV				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Siantar Top, Tbk (STTP)	38,2	4,62	3,08	4,39	4,29
2	Ultra Milk Industry And Trading	3,48	4,04	3,01	2,75	3,68

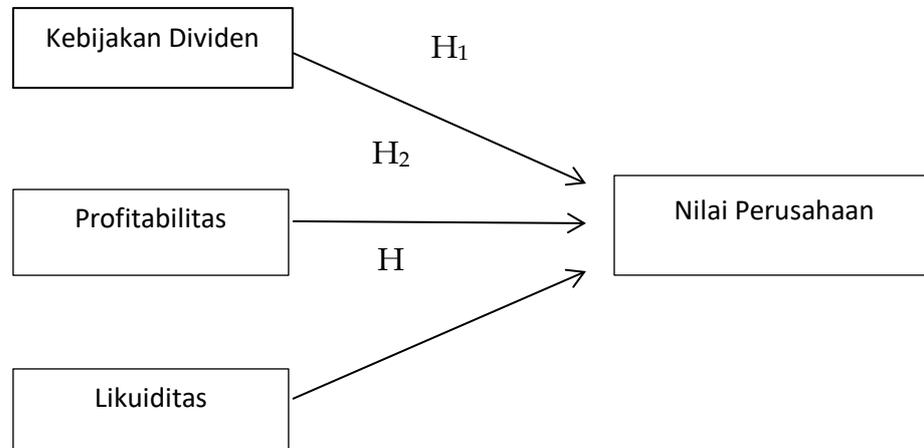
Company, Tbk (ULTJ)						
3	Mayora Indah, Tbk (MYOR)	6,38	6,71	7,45	4,20	5,20
4	Tiga Pilar Sejahtera, Tbk (AISA)	1,58	0,35	0,16	0,16	-0,76
5	Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)	1,55	1,35	1,19	1,04	0,75
6	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)	6,04	4,99	4,83	4,38	2,14
7	Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI)	47,54	27,06	40,24	27,58	16,92
8	Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO)	0,01	1,86	2,29	2,18	2,32
9	Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO)	5,97	5,39	2,60	2,56	2,60
10	Prasidha Aneka Niaga, Tbk (PSDN)	0,61	1,14	1,03	0,91	1,10
11	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA)	0	0,85	0,89	0,77	0,88
12	Sekar Laut, Tbk (SKLT)	3,92	2,46	3,16	2,92	3,92
13	Sekar Bumi, Tbk (SKBM)	1,65	1,23	0,15	0,62	0,6
14	Delta Djakarta, Tbk (DLTA)	4,37	3,48	3,75	3,15	3,01

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan data tabel dapat diketahui bahwa fenomena nilai perusahaan yang terjadi pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya, tetapi ada beberapa perusahaan yang nilai perusahaannya drastis turun seperti Sekar Bumi, Tbk (SKBM), Tiga Pilar Sejahtera, Tbk (AISA), Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA), Prasidha Aneka Niaga, Tbk (PSDN) yang membuat nilai perusahaan tidak baik. Sedangkan nilai perusahaan Siantar Top, Tbk (STTP), Mayora Indah, Tbk (MYOR), Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF), Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), Ultra Milk Industry And Trading Company, Tbk (ULTJ), Delta Djakarta, Tbk (DLTA), Multi Bintang Indonesia, Tbk

(MLBI), Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO), Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO) cukup bagus untuk nilai perusahaannya dan stabil.

Kerangka berpikir penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

H1 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Pendekatan Kuantitatif dengan sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Penelitian ini dilakukan di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sehingga sampel yang digunakan dipenelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 14 perusahaan. Dengan demikian yang menjadi sampel sebanyak 14 perusahaan. Maka banyaknya sampel penelitian selama 5 tahun adalah 70 sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent (*Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio*) terhadap variabel dependent yaitu *Price Value Book*. Berikut ini hasil analisis regresi selengkapannya :

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	8.411	.469		17.935	.001		
	DIVIDEN PAYOUT RATIO (X1)	.000	.000	.304	2.760	.005	.958	1.044
	RETURN ON ASSETS (X2)	.000	.000	.329	3.015	.004	.977	1.023
	CURRENT RATIO (X3)	3.6635	.002	.002	.022	.002	.977	1.023

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

$$Y = 84,11 + 0,00 X1 - 0,000 X2 + 3,6335 X3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat diartikan sebagai berikut :

Y =Variabel terikat yang nilai nya akan di prediksi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah yang akan di prediksi oleh *Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio*.

a = 84,11 merupakan nilai konstanta, yaitu estimasi dari *Price Value Book* jika variabel bebas yang terdiri dari variabel *Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio* mempunyai nilai sama dengan nol.

b<sub>1</sub>= 0,000 merupakan besarnya kontribusi variabel *Dividen Payout Ratio* yang mempengaruhi *Return On Asset*. Koefesien regresi (b<sub>1</sub>) sebesar 0,000 dengan tanda positif. Jika variabel *Receivable* berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka *Return On Asset* akan naik sebesar 0,000.

b<sub>2</sub>= 0,000 merupakan besarnya kontribusi variabel *Return On Assets* yang mempengaruhi *Return On Asset*. Koefisien regresi (b<sub>2</sub>) sebesar 0,000 dengan tanda positif. Jika variabel *Cash Turnover* berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka *Return On Asset* akan turun sebesar 0,000.

b<sub>3</sub>= 3,6335 merupakan besarnya kontribusi variabel yang mempengaruhi *Current Ratio*. Koefisien regresi (b<sub>3</sub>) sebesar dengan tanda positif Jika variabel berubah atau mengalami kenaikan satu satuan maka *Current Ratio* akan turun sebesar 3,6335.

e= merupakan nilai residu atau kemungkinan kesalahan dari persamaan model regresi, yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi variabel Y tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan.

### Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur kemampuan seberapa jauh variabel independen menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1					

1	.467 <sup>a</sup>	.218	.182	1.93447	1.176
<b>a. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO (X3), RETURN ON ASSETS (X2), DIVIDEN PAYOUT RATIO (X1)</b>					
<b>b. Dependent Variable: PBV (Y)</b>					

Sumber : hasil output SPSS, 2022

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,467 yang memiliki arti bahwa persentase pengaruh dari *Dividen Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio* adalah sebesar 46,7% dan sisanya yaitu 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Uji Parsial ( Uji t )**

Uji t ( uji parsial ) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan nilai signifikansi:
  - a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sebaliknya Ha ditolak.
  - b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, sebaliknya Ha diterima.
2. Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:
  - a. Jika hitung > t tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya Ha diterima.
  - b. Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan sebaliknya Ha ditolak.

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	8.411	.469		17.935	.001		
	DIVIDEN PAYOUT RATIO (X1)	.000	.000	.304	2.760	.005	.958	1.044
	RETURNON ASSETS (X2)	.000	.000	.329	3.015	.004	.977	1.023
	CURRENT RATIO (X3)	3.6635	.002	.002	.022	.002	.977	1.023

**a. Dependent Variable: Y**

Sumber : hasil output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Signifikansi untuk variabel sebesar 0,05 dengan signifikansi 0,05 > 0,05. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengujian tersebut menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  sehingga  $H_1$  yaitu variabel *Dividen Payout Ratio* menyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Return On*. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  sehingga  $H_1$  yaitu variabel *Receivable* menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan food and beverage Bursa Efek Indonesia.
2. Signifikansi untuk variabel *Return On Assets* sebesar 0,004 dengan signifikansi 0,004 < 0,05. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengujian tersebut menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga  $H_1$  yaitu variabel *Cash Turnover* menyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  sehingga  $H_2$  yaitu variabel *Cash Turnover* menyatakan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan food and beverage Bursa Efek Indonesia.
3. Signifikansi untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,714 dengan signifikansi 0,714 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengujian menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$  sehingga  $H_3$  yaitu variabel *Receivable Turnover* menyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan food and beverage Bursa Efek Indonesia.

#### Uji Statistik F ( Uji Signifikansi Simultan )

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan nilai *Return On Asset* signifikansi:
  - a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:
  - a. Jika F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima.
  - b. Jika F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_a$  ditolak.

**Tabel 3.** Hasil Uji Simultan ( Uji F )

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	68.740	3	22.913	6.123	.001
	Residual	246.982	66	3.742		
	Total	315.723	69			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), CURRENT RATIO (X3), RETURN ON ASSETS (X2), DIVIDEN PAYOUT RATIO (X1)

Sumber : hasil output SPSS, 2022

Hipotesis :

$H_0$  : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dari output di atas diperoleh signifikansi 0,001 sehingga di peroleh signifikansi  $0,001 < 0,05$  dan dapat di ambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat di ambil keputusan bahwa variabel independent yaitu variabel *Dividen Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio* dan variabel dependent (*Price Value Book*).

#### **Pengaruh *Dividen Payout Ratio* Terhadap *Price Value Book***

Setelah menguji hubungan antara *Dividen Payout Ratio* dengan *Price Value Book*, hasilnya dapat dilihat dari nilai R square. Hasil uji R square sebesar 0,467 atau 46,7% artinya variabilitas variabel *Dividen Payout Ratio* dan variabel dependent (*Price Value Book*).dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel *Receivable* sebesar 48,9%, sedangkan sisanya sebesar 53,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model regresi ini. Signifikansinya dapat dilihat sebesar 0,005 dimana jika signifikansi sama besar dari 0,005 berarti tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Maka dapat di simpulkan *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Value Book*.

#### **Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price Value Book***

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *food and beverage*. Terlihat pada tabel 4.6 pada kolom *Return On Asset* diperoleh nilai sig  $0,004 < 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Value Book*.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Value Book***

Berdasarkan penelitan menggunakan uji t menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Current Ratio* hal ini dapat di lihat pada tabel 4.6 pada kolom *Current Ratio* terdapat nilai sig 0,002. Nilai sig lebih kecil dari nilai 0.05 atau  $0,002 > 0,05$  maka hasil hipotesisnya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Price Value Book*.

#### **Pengaruh *Dividen Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio* terhadap *Price Value Book***

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang terdiri dari *Dividen Payout Ratio*, *Return On Assets*, *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Value Book* perusahaan *food and beverage* dari tahun 20016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil uji signifikansi Tabel 4.7 diperoleh 0,001 sehingga di peroleh sig  $0,001 < 0,05$  dan dapat di ambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil diatas bahwa kebijakan dividen, profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti yang dikemukakan Abdul Muid (2012) dimana kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut sampai didirikan saat ini, bisa dilihat bahwa semakin besar nilai perusahaan semakin banyak investor ingin menanamkan modal ke perusahaan dengan berbagai pertimbangan untuk melihat nilai perusahaan yang baik dilihat dari pedekatan laba, arus kas, pendekatan dividen, pendekatan aktiva, pendekatan harga saham. Berdasarkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bidang *food and beverage* 14 perusahaan yang saya jelaskan dibab 4 seperti Sekar Bumi, Tbk (SKBM), Tiga Pilar Sejahtera, Tbk (AISA), Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk (CEKA), Prasadha Aneka Niaga, Tbk (PSDN) yang membuat nilai perusahaan tidak baik. Sedangkan nilai perusahaan Siantar Top, Tbk (STTP), Mayora Indah, Tbk (MYOR), Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF), Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP), Ultra Milk Industry And Trading Company, Tbk (ULTJ), Delta Djakarta, Tbk (DLTA), Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI), Tri Banyan Tirta, Tbk (ALTO), Sariguna Primatirta, Tbk (CLEO).

## SIMPULAN

Variabel  $\Delta$  Dividen Payout Ratio dengan Price Value Book, hasilnya dapat dilihat dari nilai R square. Hasil uji R square sebesar 0,467 atau 46,7% artinya variabilitas variabel Dividen Payout Ratio dan variabel independent (Price Value Book). dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel Receivable sebesar 48,9%, sedangkan sisanya sebesar 53,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Signifikansinya dapat dilihat sebesar 0,005 dimana jika signifikansi sama besar dari 0,005 berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Maka dapat disimpulkan Dividen Payout Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price Value Book. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik nilai signifikan. Variabel Return On Asset yaitu dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Return On Asset berpengaruh signifikan terhadap Price Value Book pada perusahaan food and beverage. Terlihat pada tabel 4.6 pada kolom Return On Asset diperoleh nilai sig 0,004 Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik nilai signifikan. Variabel Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Current Ratio hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 pada kolom Current Ratio terdapat nilai sig 0,002. Nilai sig lebih kecil dari nilai 0,05 atau  $0,002 < 0,05$  Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik nilai signifikan. Variabel Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Value Book pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik untuk variabel Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Current Ratio yaitu dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$ .

## Referensi :

- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan. 2012. "Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi*. Vol 1, No. 2 Hal 4.
- Anggita, N., dan Mutmainah, S. (2012). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi" *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No.2 Hal 1-5.
- Adyana Mahaputra, I Nyoman Kusuma, 2012. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.7 No.2
- Adnyana Mahaputra, Nyoman Kusuma. 2012. Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis* Vol. 7 Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga
- Brigham dan Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (II)*. Edisi ke. 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston Joel F. "Manajemen Keuangan". Edisi 8. Jakarta: Erlangga. 2001.
- Damanik, E. S., & Ningsih, Y. I. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2017 ( Studi pada Perusahaan yang Memperoleh CGPI Tahun 2014 - 2017 ).
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali (2007) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali (2005) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Semarang Badan Penerbit

UNDIP.

- Gordon, Myron and John Lintner. 1956. Distribution of Income of Corporations Among Dividend, Retained Earning and Taxes. The American Economic Review.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Hussainey, Khaled; Mgbame, Chijoke Oscar; Chijoke-Mgbame, Aruoriwo M. 2011. "Dividend Policy and Share Price Volatility: UK Evidence", The Journal of Risk Finance.
- Ikhsan, 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2017. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Skripsi: Surakarta.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oktavia, lusy. (2013). "Analisis pengaruh kebijakan hutang, deviden, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia periode 2008-2012. Jurnal Akuntansi Semarang: Unibersitas Diponegoro.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. "Manajemen Keuangan". Edisi Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2010.
- Sartono, Agus. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE.
- Sartono, Agus. 2000. Ringkasan teori Manajemen Keuangan Soal dan Penyelesaiannya. Edisi 3. Yogyakarta. BPFE.
- Sugiono.2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabela
- Suharyadi & Purwanto.(2004). Metodologi Penelitian.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry, 2000, Manajemen Pemasaran Internasional (jilid 1), Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2007. Analisis Laporan Keuangan : Financial Statement Analysis. Buku 1. Edisi Sepuluh.Jakarta : Salemba Empat.
- Stice, E.K., Stice, J.D., dan Skousen, K.F., "Intermediate Accounting", 15th Edition, South-Western Publishing Co. Cincinati. Ohio, 2005.
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlin. "Manajemen Keuangan". Edisi 6. Jakarta: Literata Lintas Media. 2010.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen KeuanganPerusahaan : Teori dan Praktik. Jakarta :Erlangga.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Wulandari, Dwi Retno. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Intervening. Jurnal Akuntansi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 1992. Manajemen Keuangan: Jilid II -Terjemahan Yohanes Lamarto. Jakarta: Erlangga
- Wild, S. d. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat